BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi pada pasien *decompensasi cordis* tergolong baik setelah dilakukan pengumpulan data diketahui 19 orang dengan prosentase 90,48%
2. Perilaku perawat dalam pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien *decompensasi cordis* terogolong baik sebanyak 18 responden dengan prosentase 85,71% dari keseluruhan yang diteliti.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisa bivariat dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat tentang mobilisasi dengan perilaku perawat dalam mobilisasi dini pada pasien decompensasi cordis di ruang Melati IV RSUP Dr Soeradji Tritonegoro dengan nilai korelasi sedang (nilai p = 0,038).

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut :

1. Bagi rumah sakit, memberikan pembinaan – pembinaan bagi perawat pelaksana yang berada di ruangan khusus terutama di ruang Melati IV RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan diadakannya penyegaran materi – materi seputar penanganan pasien penderita jantung khususnya mobilisasi dini.
2. Bagi perawat di ruang Melati IV RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro, diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan seputar penyakit jantung dan penanganannya dengan mengikuti symposium, seminar, maupun pelatihan tentang penanganan-penanganan pada penderita jantung. Dengan harapan dapat menunjang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien jantung yang lebih baik.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan untuk mengembangkan teknik *preceptorship / mentorship*, teknik mobilisasi dini pada pasien *decompensasi cordis* di ruang Melati IV RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA